

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Jetak Kembang

Desa Jetak Kembang pada zaman dahulu terkenal dengan adanya santri yang bernama Mbah Ponco beliau berasal dari Mataram dan ingin berguru kepada Sunan Kudus. Ponco sendiri diambil karena beliau berasal dari luar Kudus, setelah beliau merasa sudah memiliki ilmu yang cukup akhirnya beliau ingin kembali ke Mataram tetapi Sunan Kudus menahannya untuk pergi dan diutus untuk pergi ke masjid menara Kudus dengan melewati daerah bantaran Sungai Gelis beliau bertemu kepada Kyai Telingsing.

Setelah banyak perbincangan oleh mereka, akhirnya kyai Telingsing mengutus Mbah Ponco untuk membersihkan tanah kosong (tanah ngetak etak), setelah semua dibersihkan dari situlah Mbah Ponco akhirnya melanjutkan dakwahnya hingga mampu mendirikan masjid sebagai tempat ibadah dan penyiaran agama Islam oleh beliau. Pada akhirnya Mbah Ponco dikenal oleh masyarakat luas dan ingin menimba ilmu bersama beliau hingga murid yang berasal dari Mataram pun ikut belajar dengan beliau.

Mbah Ponco sangat dikenal di masyarakat karena banyaknya bantuan yang dia berikan kepada orang-orang di sekitarnya. Nama Dukuh Jetak Kembang berasal dari nama Jetak yang diambil dari kata "ngetak-etak" berarti "tanah kosong", dan "kembang" berasal dari banyak bunga yang ditanam di daerah tersebut oleh istri Mbah Ponco. Daerah Dukuh Jetak Kembang menjadi populer karena pedagang makanan dari luar Kudus yang tinggal di sana karena keahlian dagang Mbah Ponco. ¹

a. Letak Kondisi Geografis

Kelurahan Sunggingan memiliki 4 Dukuh yaitu Sunggingan, Keputon, Tegalarum dan Jetak Kembang serta memiliki 27 RT dan 6 RW. Tetapi ada juga yang menyebutkan hanya 2 yaitu Sunggingan dan Jetak Kembang saja. Antara Sunggingan dan Jetak Kembang terpisah oleh Kali Gelis, tepatnya bagian Barat Kali Gelis adalah Sunggingan, sedangkan

¹ Profil Desa Jetak Kembang <https://isknews.com/dari-ngetak-etak-jadi-dukuh-jetak-kembang/> diakses pada tanggal 16 April 2024, Pukul 09.00 WIB

Timurnya adalah Jetak Kembang. Kelurahan Sunggingan merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kota Kudus dengan luas wilayah kurang lebih 34,575 hektar.

Secara gegografis, wilayah Sunggingan berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Demangan
- Sebelah Timur : Kelurahan Panjunan
- Sebelah Selatan : Desa Ploso
- Sebelah Barat : Kelurahan Puwosari

Berdasarkan informasi yang peneliti dapat, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sunggingan yang ditinjau dari demografis pada tahun 2022 sebanyak 5.831 orang terdiri dari:

- Laki-laki : 2.874 orang
- Perempuan : 2.957 orang
- Jumlah KK : 1.977 Kepala Keluarga

Pada bidang pemerintahan, jumlah Perangkat Kelurahan Sunggingan terdiri dari 6 orang PNS yaitu:

- Lurah Sunggingan
- Sekretaris Kelurahan
- Kasi Ekbang dan Kesra
- Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
- 2 (dua) orang staff

b. Kondisi Perekonomian

Mayoritas pencaharian utama penduduk Desa Jetak Kembang yakni sebagai pedagang. Sehingga mereka banyak yang berdagang di pasar, toko atau kios, maupun warung kelontong. Tetapi selain berdagang masyarakat Desa Jetak Kembang juga bekerja di sektor jasa, seperti buruh, tukang, dan pegawai swasta atau pemerintah.

c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sarana pendidikan yang ada di Desa Jetak Kembang, kelurahan Sunggingan sudah terbilang lengkap mulai dari pendidikan formal meliputi 2 PIAUD, 3 TK, dan 1 SD/MI sederajat. Sedangkan pendidikan formal keagamaan meliputi 1 RA, 1 TPQ, dan 1 Madrasah Diniyah.

d. Kehidupan Beragama.

Masyarakat Desa Jetak Kembang, Kelurahan Sunggingan mayoritas beragama Islam dan minoritas agama Kristen dan katolik. Sarana peribadatan di Kelurahan Sunggingan terdapat 6 Masjid, 6 Mushola atau langgar, dan 1 gereja. Sedangkan prasarana untuk pendukung kegiatan keagamaan yang diadakan

setiap mushola ataupun masjid mulai dari yasinan, manaqib dan tahlil, kegiatan jam'iyah fida' kubro, seninan, kegiatan berzanji dan lainnya.

2. Sejarah Karang Taruna

Pada tanggal 14 -17 Agustus 2017, dimana muda mudi remaja desa Jetak Kembang secara guyub rukun melakukan serangkaian kegiatan, mulai dari merencanakan kegiatan, melaksanakan rancangan kegiatan yang direncanakan seperti aneka perlombaan, pemasangan pernak pernik dan ditutup dengan meriah di kegiatan malam puncak. Masyarakat pun ikut berpartisipasi dan mengapresiasi acara yang sudah direncanakan jauh jauh hari dengan baik. Kegiatan itu pun akhirnya memunculkan inisiatif dari tetua desa, antara lain: Bapak Romy Sofyan, Bapak Musyafak, dan Bapak Junaedi Budi Laksono untuk memprakarsai terciptanya suatu wadah pengembangan muda mudi remaja Jetak Kembang berupa organisasi kemasyarakatan yang dinamai Cempaka Putih Community (CPC).

Cempaka Putih Community (CPC) didirikan pada tanggal 18 Agustus 2017. Organisasi ini tidaklah lantas dinamai “Cempaka Putih” begitu saja. Nama “Cempaka Putih” terinspirasi dari sejarah panjang salah satu kelompok sepak bola di Kelurahan Sunggingan yang dulunya bernama “PS Cempaka Putih” dimana mayoritas pemainnya didominasi masyarakat Jetak Kembang sebagai pemainnya. Kesebelasan sepak bola tersebut memiliki catatan dan sejarah panjang serta menghibur penonton dengan kerja sama tim dan permainan indahnnya, mulai dari kekompakan, koordinasi, dan masih banyak hal lain yang pada akhirnya menjadi ide untuk dijadikan nama organisasi yaitu “Cempaka Putih Community”²

Berdasarkan keangggotan dari Karang Taruna Cempaka Putih Community mayoritas adalah laki laki yang berjumlah 18 orang dan perempuan dengan jumlah 13 oorang. Berdasarkan usia rata rata dari keseluruhan anggota yakni pada usia sekitar 17 – 30 tahun. Banyak dari mereka yang masih menempuh jenjang pendidikan dan juga memiliki pekerjaan.

a. Visi dan Misi Karang Taruna

Visi Karang Taruna CPC Sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan

² Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 19.30 WIB, tempat Basecamp CPC.

dengan menjalin persatuan dan kepedulian sosial, menjadi generasi yang berkualitas.

Misi Karang Taruna CPC yakni mewujudkan generasi penerus yang bertaqwa kepada Tuhan YME dan peduli masalah sosial dan lingkungan, meningkatkan kualitas SDM dengan kreatifitas yang positif, dan berpartisipasi dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kepedulian lingkungan menuju hidup bersih dan sehat.³

b. Tujuan Karang Taruna

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan solidaritas antar anggota CPC
2. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan SDM generasi penerus
3. Meningkatkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong, persatuan dan wawasan kebangsaan dan keagamaan

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kegiatan yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan solidaritas antar anggota CPC
2. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan SDM generasi penerus
3. Meningkatkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong, persatuan dan wawasan kebangsaan dan keagamaan⁴

c. Program Karang Taruna

Dalam pelaksanaan program kerja Karang Taruna CEMPAKA PUTIH COMMUNITY di Desa Jetak Kembang banyak melakukan kegiatan sosial seperti halnya :

1. Pertemuan Rutinan

Dalam pertemuan rutin disini dilakukan setiap satu bulan sekali, kegiatan yang dilakukan yakni lebih kepada diskusi tentang berbagai kegiatan yang akan dilakukan dan dilanjutkan dengan adanya arisan rutin. Sehingga tempat yang digunakan untuk kegiatan pertemuan yakni pada anggota yang mendapat arisan tersebut, tujuannya agar bisa adil dengan sesama anggota serta mempererat silaturahmi meskipun tidak sedang tidak ada kegiatan yang dilakukan.

³ Arsip Data Anggota Karang Taruna, diambil tanggal 4 juni 2024 pukul 18.30 WIB

⁴ Arsip Data Karang Taruna Cempaka Putih Community diambil pada 6 Januari 2024 Pukul 19.32 WIB

2. Memperingati Hari Besar.

Peringatan hari besar yang secara rutin dilakukan oleh karang taruna Cempaka Putih Community yakni kegiatan kemerdekaan, kegiatan bulan ramadhan, dan kegiatan kirab buka luwur leluhur Desa Jetak Kembang, adanya penjelasan sebagai berikut :

a) Kegiatan Kemerdekaan.

Acara kemerdekaan yang dilakukan setiap satu bulan sekali dimana kegiatan yang dilakukan biasanya dimulai tanggal 15 agustus dengan diadakannya perlombaan yang dikhususkan oleh ibu ibu dan bapak bapak waga Desa Jetak Kembang, tanggal 16 agustus dilakukan perlombaan yang diikuti oleh anak anak Desa Jetak Kembang, dan tanggal 17 agustus adalah malam puncak dari acara kemerdekaan yang dilaksanakan pada malam hari, berbagai kegiatan didalam tersebut meliputi adanya paduan suara sebagai persembahan dari seluruh anggota Karang Taruna, fashion show dengan memperkenalkan kerajinan dari anggota karang taruna seperti tas dari bungkus kopi kapal api, gaun yang dibuat dari plastik kresek, kain putih yang di jadikan selendang dari desain ecoprint melalui bentuk tumbuh tumbuhan, dan lain lain. Selain itu juga adanya penampilan tarian yang dilakukan oleh anak anak, berbagai acara pada malam puncak kemerdekaan bertujuan untuk memperkenalkan berbagai pemberdayaan yang dilakukan oleh anggota karang taruna dari berbagai kreativitas yang mereka miliki.

b) Kegiatan bulan ramadhan

Kegiatan selama bulan ramadhan yang dilaksanakan pada satu tahun sekali yakni dari karang taruna mengadakan kegiatan bagi bagi takjil yang biasanya dilakukan 2 kali dalam satu bulan yakni pada minggu pertama dan minggu kedua, setelah itu minggu terakhir pada bulan ramadhan dari karang taruna mengadakan buka bersama dan santunan kepada anak yatim & dhuafa. Tujuan dari kegiatan tersebut memberikan pelajaran bagi para pemuda Desa Jetak Kembang untuk lebih memiliki jiwa sosial terhadap sesama manusia yang membutuhkan.

c) Kegiatan kirab buka luwur leluhur Desa Jetak Kembang.

Kegiatan kirab tersebut yakni tradisi buka luwur mbah Kyai Ponco yang dilaksanakan setiap 17 Muharram, dengan berbagai rangkaian acara khataman bil ghoib, doa rasul, khataman Al quran, dan pemasangan luwur, serta adanya acara puncak pengajian umum yang dilakukan pada malam harinya. Keikutsertaan Karang Taruna CPC disini guna mengenalkan kepada pemuda terhadap leluhur Desa Jetak Kembang sebagai budaya yang harus dilestarikan. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kekompakan dan budaya gotong royong kepada pemuda Karang Taruna.

3. Bakti Lingkungan

Kegiatan bakti lingkungan dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni tepat dihari minggu pertama, kegiatan yang dilakukan dengan membersihkan lingkungan sekitar seperti adanya jalan di gang sempit, area sungai kali gelis, dan jalan utama Desa Jetak Kembang. Tujuan kegiatan tersebut agar pemuda lebih peka terhadap kebersihan lingkungan.

4. Ikut dalam Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Karang Taruna biasanya diadakan oleh kelurahan yang berkolaborasi dengan UPT Balai Pelatihan (BLK) dalam mengadakan acara tersebut. Pelatihan yang dilakukan terdiri dari pelatihan ecoprint, pelatihan membuat anyaman, pelatihan memasak, dan pelatihan barbershop.⁵ Tujuan karang taruna mengikuti pelatihan tersebut yakni guna menambah wawasan bagi pemuda untuk dapat mengaplikasikan dalam kegiatan ekonomi seperti diperjualbelikan, membuat usaha makanan, dan usaha potong rambut kecil-kecilan.

5. Kegiatan Pengolahan Bank Sampah.

Kegiatan bank sampah dilakukan oleh para ibu PKK setiap satu bulan sekali, kegiatan tersebut dilakukan dengan mengajak pemuda Karang Taruna dalam membantu mencatat data barang bekas dan memilah barang anorganik yang masih layak untuk disetorkan, kegiatan tersebut

⁵ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 19.40 WIB, tempat Basecamp CPC, wawancara 1, transkrip

nantinya menjadi tabungan dari para masyarakat yang mau menyetorkan barang bekas, dan tabungan tersebut diberikan setiap 1 tahun sekali. Dari kegiatan bank sampah adanya tujuan yang didapatkan bahwa barang bekas bisa menjadi uang, maka perihal tersebut menjadi salah satu bentuk pelajaran bagi pemuda agar bisa memanfaatkan sampah yang masih layak supaya tidak sembarangan dibuang ke sungai yang akan menyebabkan air tercemar.

6. Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas (*Recycle*)

Kegiatan *recycle* barang bekas tersebut dilakukan secara fleksible dimana ketika adanya kegiatan kemerdekaan para pemuda berkumpul untuk membuat hiasan untuk dipasang di jalan. Barang bekas yang digunakan seperti tutup botol yang dibentuk menjadi bunga, botol plastik dibentuk menjadi bentuk ikan, plastic kresek warna warni dibentuk menjadi lampion dan lain lain. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk pemberdayaan bagi pemuda untuk melatih kreativitas pada potensi pemuda, untuk menciptakan barang barang bekas yang diolah dan memiliki nilai jual tinggi.

7. Mengadakan Pelatihan Tari

Pelatihan tari disini biasanya dilakukan ketika menjelang acara kemerdekaan, dimana para anak anak dan remaja ikut berpartisipasi dalam menampilkan tarian di acara tersebut, tarian yang dibawakan yakni sesuai dengan usia mereka seperti tarian anak anak dengan diiringi lagu cublak cublak suweng dan untuk remaja lebih menampilkan tarian daerah seperti tari gambyong. Sehingga dari kegiatan tersebut juga salah satu pemberdayaan untuk mereka agar lebih berani tampil di depan umum dan mendapat pengalaman untuk membawakan tarian daerah.

d. Struktur Organisasi Karang Taruna

CEMPAKA PUTIH COMMUNITY JETAK KEMBANG SUNGGINGAN KUDUS

Penasehat	: 1. Romy Sofyan 2. Junaedi Budi Laksono
Ketua	: Novan Pamungkas
Wakil Ketua	: Siti Noor Hayati
Sekretaris	: 1. Nita Tiara Safitri 2. Ilma Aulia
Bendahara	: 1. Anisatul munawaroh 2. Rismania
Koordinator	: 1. Noor Wahyudi

	2. Wahyu Novendra
	3. Syari fahAsfiatin
Bidang Seni dan Kreatif	: 1. Siti Noor Hayati
	2. Aurel Regita P.
Bidang Sarpras dan Perkap	: 1. Damar Pradipta Irawan
	2. M. Ramadhan
	3. Radevan
	4. M. Alfaresa
	5. Selamat Riki S.
Bidang Hub. Masyarakat	: 1. Barazu Faza
	2. Siyam Eka Nur Noviana
	3. Muhammad Bagus T.
Bidang Medsos dan Dekdok	: 1. Sheyna Zagiarima
	2. Farit Affandy ⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Karang Taruna

Strategi pemberdayaan pemuda disini berawal dari potensi pemuda yang cukup banyak, tetapi kebanyakan pemuda di Desa Jetak Kembang ini melakukan penyimpangan sosial, perihal tersebut karena adanya faktor ekonomi yang mengakibatkan mereka putus sekolah dan memilih bekerja di luar kota. Maka dari itu mereka jauh dari keluarga dan kurangnya pengawasan dari orang tua yang mengakibatkan mereka salah pergaulan, pada akhirnya setelah kembali ke kota asal dilihat dari perilaku mereka sangat mengkhawatirkan masyarakat Desa Jetak Kembang.

Pada akhirnya dari permasalahan tersebut adanya solusi yang dilakukan oleh organisasi pemuda yakni Karang Taruna untuk memberikan mereka tempat agar dapat mengubah *mindset* mengenai perilaku yang negatif menjadi kegiatan yang positif dengan melakukan berbagai program Karang Taruna Cempaka Putih Community.

Berdasarkan penelitian tersebut bahwasanya dalam strategi pemberdayaan pemuda memiliki beberapa proses maupun tahapan agar pemberdayaan yang dilakukan bisa berhasil dan lebih terstruktur dalam menjalankan berbagai program yang sudah di

⁶ Arsip Data Karang Taruna Cempaka Putih Community diambil pada 7 Januari 2024 Pukul 19.32 WIB, tempat saudara Aya

tetapkan pada organisasi Karang Taruna di Desa Jetak Kembang kecamatan kota Kudus yakni sebagai berikut :

Pemungkinan adalah kondisi dalam menciptakan kenyamanan pada organisasi dan proses meningkatkan potensi masyarakat melalui upaya pemberdayaan.⁷ Dalam menciptakan situasi maupun kondisi yang nyaman bagi seseorang dilihat dari perilaku mereka dalam melakukan kegiatan, jika memang dilihat sangat aktif dan mau berkontribusi artinya mereka senang dengan apa yang sedang dilakukan

Pada konsep pemungkinan dalam penelitian ini bahwa kenyamanan yang dirasakan oleh anggota karang taruna dalam melakukan berbagai program dilihat ketika adanya kegiatan pertemuan rutin, karena kegiatan tersebut banyak disajikan makanan oleh tuan rumah sehingga dalam pertemuan rutin yang kegiatannya adalah diskusi, membuat mereka menjadi santai dan tidak terlalu formal dalam melakukan diskusi musyawarah. Terkadang diskusi yang terlalu formal membuat kebanyakan para pemuda menjadi takut untuk berpendapat maka dari itu dilihat dari kondisi tersebut sedikit demi sedikit membuat para anggota menjadi nyaman dan lebih bisa menyampaikan pendapat karena kondisinya santai.

“ketika ada acara pertemuan rutin dari tuan rumah biasa disuguhkan makanan juga mba, sehingga waktu diskusi kami tidak tegang dan bisa lebih santai, jadi itu sih yang membuat kita nyaman untuk berdiskusi”⁸

Dalam meningkatkan potensi pemuda di Desa Jetak Kembang saat wawancara diungkapkan oleh ketua Karang Taruna bahwa kemungkinan dalam meningkatkan potensi pemuda disini biasanya diikutkan adanya pelatihan pelatihan dari luar.⁹ Alasan tersebut di lakukan oleh ketua Karan Taruna agar mereka bisa mendapatkan tambahan wawasan dan pengalaman dari kegiatan yang sudah ada. Pelatihan tersebut juga dapat menjadikan mereka

⁷ Sriami Retno Wuri, "Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang", Skripsi, Universitas Jember, 2015, 43.

⁸ Reza Sebagai Anggota CPC, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.00 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 3, transkrip.

⁹ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.04 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

untuk mengembangkan kreativitas dari dalam diri pemuda itu sendiri.



Gambar 4. 1 Pertemuan Rutin Karang Taruna Cempaka Putih Community

Penguatan adalah kemampuan dalam menguatkan masyarakat untuk mengembangkan kepercayaan mereka dengan tujuan untuk kemandirian masyarakat.

Konsep penguatan disini dilakukan oleh ketua Karang Taruna kepada pengurus dan anggota untuk selalu aktif dalam berbagai kegiatan dan percaya diri dengan menunjukkan potensi yang dimiliki para pemuda. Penguatan yang dilakukan oleh ketua yaitu melalui motivasi maupun nasihat kepada anggota untuk bisa lebih aktif dan kreatif dalam melakukan program pemberdayaan karena adanya semangat dari mereka menunjukkan bahwa Karang Taruna Cempaka Putih Community sangat kompak, dalam pemberian nasihat dan motivasi tersebut biasanya pada acara pertemuan rutin sehingga dari para anggota yang sedang berkumpul dan diharapkan dari mereka saling menguatkan satu sama lain.

“penguatan tersebut biasanya diberikan ketika adanya pertemuan rutin biasanya kan kalau acara tersebut kami semua sedang kumpul ya mbak jadi ketua bisa langsung memberikan berbagai motivasi maupun nasihat untuk kami”.¹⁰

¹⁰ Anisa Sebagai Bendahara, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 18.45 WIB, tempat basecamp CPC.

Proses penguatan yang dilakukan oleh ketua Karang Taruna yaitu ketika kemarin terjadi adaya bencana banjir di Demak, salah satu anggota mengusulkan untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan kepada korban bencana banjir, dari usulan tersebut di dukung penuh oleh ketua untuk segera merelisasikan kegiatan, sehingga penguatan yang diberikan oleh ketua mampu didalami oleh para anggota untuk aktif bergerak dalam menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi.

“Pengutan disini intinya apapun kegiatan positif yang kami lakukan itu mendapat dukungan dari ketua jadi kami para pemuda merasa semangat dan senang bisa mewujudkan keinginan untuk berpartisipasi membantu korban banjir di demak”.¹¹



Gambar 4. 2 Penyaluran Bantuan Kepada Korban Bencana Banjir di Demak

Perlindungan adalah upaya yang dilakukan untuk memberikan rasa aman terhadap orang yang lemah agar mendapat tempat untuk mengatasi sebuah permasalahan.

Konsep perlindungan disini dilakukan oleh ketua Karang Taruna dalam memberikan pengawasan kepada para anggota untuk tidak melakukan kegiatan penyimpangan, sesuai latar belakang sebelumnya bahwa pemuda di Desa Jetak Kembang banyak yang melakukan kegiatan menyimpang, sehingga kewaspadaan dari ketua sangat berpengaruh untuk melindungi para anggota untuk menghindari perilaku tersebut, dan lebih memfokuskan mereka

¹¹ Reza Sebagai Anggota, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 18.55 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 3, transkrip.

untuk selalu melakukan kegiatan positif yang lebih berguna untuk dirinya maupun orang lain.

“ Perlindungan yang saya berikan untuk para anggota agar tidak kembali melakukan kegiatan menyimpang ya mbak, biasanya saya memfokuskan mereka untuk ikut kegiatan bank sampah ataupun kegiatan lain yang mereka bisa lakukan, jadi membuat mereka merasa punya kegiatan akhirnya bisa tidak berfikir untuk melakukan hal hal negatif lagi .¹²



Gambar 4. 3 Bantuan Kegiatan Bank Sampah oleh Bapak Bapak dan Ibu Ibu Desa Jetak Kembang

Pendapat lain diungkapkan oleh wakil ketua karang taruna bahwa “ benar mbak, memang kami usahakan selalu ada kegiatan agar pemuda disini bisa aktif meskipun kegiatan karang taruan ini baru off”¹³

Strategi yang dilakukan agar pemuda di Jetak Kembang ini tetap terlindungi dan merasa aman. “Strategi yang saya lakukan mengenai perlindungan kepada pemuda di sini ya, menurut saya emosi para pemuda itu kadang naik turun mbak, setiap pertemuan dari saya sendiri sudah memberikan motivasi kepada mereka untuk selalu menjaga diri dan jangan sampai masuk pergaulan bebas, maka dari itu sebisa mungkin itu mereka selalu saya kasih kegiatan

¹² Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.10 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 1, transkrip

¹³ Reza Sebagai Anggota,, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2023 Pukul 19.55 WIB, tempat basecamp, wawancara 3, transkrip

apapun itu meskipun hanya sebatas nongkrong untuk mereka tidak mudah terpengaruh kepada hal hal negatif”¹⁴

Dari pendapat diatas menyatakan bahwa cara perlindungan yang dilakukan agar pemuda terhindar dari kegiatan menyimpang yakni dengan melakukan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dengan membantu berbagai acara yang ada agar mereka tetap melakukan hal yang positif dan tidak tergiur ajakan orang orang sekitar untuk melakukan kegiatan negatif.

Penyokongan adalah pemberian dukungan dan bimbingan agar masyarakat mampu menjalankan peran dalam tugas kehidupannya supaya tidak terjatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah maupun terpinggirkan.

Konsep penyokongan dalam penelitian ini adanya pemberian dukungan dari ketua maupun masyarakat Desa Jetak Kembang untuk para pemuda dalam melakukan kegiatan. Dukungan yang diberikan berfungsi untuk memberikan semangat kepada para pemuda agar tetap menjalankan berbagai program yang ada dan dukungan dari masyarakat sangat membantu suksesnya suatu acara, karena tanpa adanya masyarakat suatu acara yang dilakukan oleh Karang Taruna tidak akan merih dan cenderung sepi. Sehingga peran dari kedua pihak tersebut sangat mendukung berhasilnya suatu kegiatan maupun acara pada program Karang Taruna.

“Kalo dukungan biasanya melalui kegiatan misalnya pada tanggal 17 Agustus itu kan hari kemerdekaan RI ya nah disitu kami ikut memeriahkan peringatan tersebut seperti penampilan tari tarian daerah, menyayikan lagu kebangsaan, dan juga ada beberapa games untuk para tamu, selain itu juga ketika bulan Ramadhan karang taruna disini juga ikut berpartisipasi dalam pembagian takjil, santunan anak yatim piatu maupun duafa serta dibarengi dengan buka bersama. Kegiatan lainnya juga masih banyak ya mbak seperti bersih bersih lingkungan dan ikut pelatihan pelatihan seperti yang diadakan oleh kelurahan, terakhir pelatihan yang kami ikuti itu ada pelatihan ecoprint dari BLK Kudus, nah dari berbagai kegiatan tersebut jika tidak ada dukungan dari internal maupun semangat dari orang sekitar mungkin tidak akan terlaksana dengan baik, karena kegiatan tersebut cukup

¹⁴ Aya Sebagai Wakil Ketua, wawancara oleh peneliti pada 7 Januari 2024 Pukul 20.15 WIB, tempat rumah saudari Aya, wawancara 2, transkrip.

besar dan ada yang harus menyiapkan berminggu minggu untuk dapat terlaksana kegiatan tersebut”.¹⁵

Hasil dari dukungan yang diberikan oleh ketua maupun masyarakat akhirnya para pemuda mampu meraih pencapaian dari lomba yang mereka ikuti hingga mendapat juara 1 tongtek yang diadakan oleh organisasi IRMAS Ikatan Remaja Masjid di Desa Jetak Kembang. Keberhasilan tersebut membuat adanya nama Karang Taruna semakin dikenal dan para anggota pun merasa bangga mendapat juara tersebut untuk pertama kali lomba yang mereka ikuti.



Gambar 4.4 Kegiatan Lomba Tongtek

Pemeliharaan adalah upaya yang dilakukan untuk keselarasan dan dan keseimbangan yang mungkin setiap orang berusaha memperoleh kesempatan

Konsep pemeliharaan disini dengan melihat adanya peluang dimana berbagai program yang sudah ada dan setiap kegiatan mereka dokumentasikan untuk di unggah dalam sosial media, sehingga lebih dikenal masyarakat luas sebagai bentuk eksistensi organisasi Karang Taruna. Dari hal tersebut adanya keseimbangan dimana para anggota terus aktif dalam kegiatan sehingga semakin banyak orang melihat perkembangan Karang Taruna melalui sosial media instagram dan facebook.

Cara dalam menjaga pemeliharaan karang taruna di desa jetak kembang yakni diungkapkan oleh ketua karang taruna bahwa “ Dalam menjaga eksistensi karang taruna yang sudah berjalan ini kami tetap berusaha memberikan kegiatan kegiatan positif untuk

¹⁵ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.20 WIB, tempat Basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

pemuda di desa ini, dan setiap kami ada kegiatan apapun selalu kami posting dalam akun media sosial biar tidak hanya di desa sendiri kami dikenal, tetapi bisa ke desa desa lain mengenal kita”.¹⁶

Anggota lain juga berpendapat bahwa “ benar mbak, kemarin ada kirab buka luwur Mbah Kyai Ponco kami juga ikut untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut agar kami bisa dikenal oleh masyarakat luas”¹⁷



Gambar 4.5 Kegiatan Kirab Buka Luwur Mbah Kyai Ponco

Dalam merasakan adanya komunikasi sebagai kebutuhan dari pemuda karang taruna ini dijelaskan oleh ketua bahwa kebutuhan yang menonjol sebagai bentuk kekompakan para anggota dilihat dari seragamnya, dari Karang Taruna sendiri sudah 2 kali memiliki seragam CPC (Cempaka Putih Community) dari baju seragam tersebut juga menjadi salah satu atribut yang membuat kita kompak dalam satu organisasi “¹⁸

Pendapat anggota lain mengungkapkan “ iya mbak, dan memang dari seragam tersebut kami memiliki sponsor yang sangat

¹⁶ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.30 WIB, tempat , basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Damar Sebagai Anggota CPC, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.33 WIB, basecamp CPC

¹⁸ Reza Sebagai Anggota CPC, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.35 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 3, transkrip.

mendukung kami dari awal adanya organisasi karang taruna ini yakni sponsor dari PINDSOT Kudus”¹⁹

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat adanya pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna Desa Jetak Kembang

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung yang terdapat pada strategi pemberdayaan pemuda melalui program karang taruna di desa jetak kembang terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Pendukung Internal

Melalui wawancara oleh peneliti bahwa faktor pendukung secara internal di organisasi karang taruna ini, seorang informan menyatakan.

“Secara internal kalo faktor pendukungnya si biasanya ketika ada kegiatan 17 Agustus dari karang taruna disini mengadakan berbagai ragam acara yang diikuti oleh sebagian masyarakat yang terdiri dari anak anak dan ibu PKK yang ikut serta mendukung dan ikut berpartisipasi pada acara tersebut”²⁰

Pendapat tersebut ditambahkan oleh salah wakil ketua karang taruna yang menyatakan. “ faktor pendukung lainnya ya dari pengurus dan anggota karang taruna CPC (Cempaka Putih Community) itu sendiri dimana kami saling mendukung satu sama lain untuk selalu aktif dalam program organisasi tersebut”.²¹

2. Faktor Pendukung Eksternal.

Faktor pendukung eksternal dalam organisasi karang taruna disini yakni berdasarkan wawancara bahwasanya,

“Faktor eksternal disini berasal dari adanya sponsor ketika kami mengadakan acara, seperti halnya pada acara 17 agustusan itu kami mendapat sponsor dari PINDSOT dan Perusahaan Astra Motor Kudus”²²

¹⁹ Damar Sebagai Anggota CPC, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.38WIB, tempat basecamp CPC.

²⁰ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.40 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

²¹ Aya Sebagai Wakil Ketua, wawancara oleh peneliti pada 7 Januari 2023 Pukul 20.00 WIB, tempat rumah saudari Aya, wawancara 2, transkrip.

²² Aya Sebagai Wakil Ketua, wawancara oleh peneliti pada 7 Januari 2023 Pukul 20.01 WIB, tempat rumah saudari Aya, wawancara 2, transkrip.

Faktor eksternal dari masyarakat sendiri bahwa masyarakat mendukung penuh kegiatan karang taruna setiap ada kegiatan selalu diusaha untuk ikut kontribusi maupun menonton acara yang mereka buat²³

Faktor dukungan eksternal yang saat ini masih bekerja sama dengan karang taruna di desa jetak kembang yakni PINDSOT dan perusahaan Astra Motor, untuk kegiatan selanjutnya kami bisa lebih mengembangkan jaringan kepada karang taruna di desa lain.

2) Faktor penghambat

Dalam sebuah strategi pemberdayaan pasti ada suatu penghambat pada berjalanya program kegiatan di suatu organisasi, berdasarkan wawancara terdapat faktor penghambat internal dan eksternal dalam organisasi tersebut.

a. Faktor Penghambat Internal

Dalam faktor penghambat internal disini melalui wawancara bahwa,

“kalau faktor penghambat dari kami sudah mempunyai program kegiatan tetapi karena anak anak ini kadang semangat dalam mengikuti kegiatan karang taruna, kadang juga masih fokus pada kegiatan pribadi seperti mengerjakan tugas sekolah, atau adanya pekerjaan dll, yang membuat program karang taruna ini akhirnya tidak berjalan sesuai target yang dicapai”²⁴

Seperti wawancara diatas bahwa wakil ketua membenarkan jika hambatan dari dalam memang dari anggota sendiri “ faktor hambatan yang terjadi ketika program kegiatan berjalan biasanya anggota yang hadir hanya sedikit dikarenakan memang memiliki kesibukan masing masing”²⁵

²³ Ibu Amin, Sebagai Masyarakat Jetak Kembang, wawancara oleh peneliti 6 Januari 2024 Pukul 10.05 WIB, tempat rumah Ibu Amin. Wawancara 4, transkrip..

²⁴ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.45 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Damar Sebagai Anggota, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2023 Pukul 20.457 WIB, tempat basecamp CPC.

b. Faktor Penghambat Eksternal

Dalam wawancara faktor penghambat eksternal dalam pelaksanaan program karang taruna diungkapkan oleh ketua karang taruna bahwa

“mungkin faktor kurangnya jaringan organisasi yang kami lakukan, sebenarnya hal tersebut sangat penting ya untuk saling bertukar ide mengenai perkembangan karang taruna agar kegiatan nya tidak monoton dan dari kami memiliki referensi kegiatan lain agar lebih berkembang “²⁶

Pendapat lain dari wakil ketua mengungkapkan “ Kendala lain mengenai jaringan organisasi tersebut dari per kelurahan itu juga jarang ada organisasi karang taruna dan sekarang itu lebih banyak organisasi IPNU IPPNU ya kalo saya liat”.²⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Strategi Pemberdayaan Pemuda dalam Program Karang Taruna

Strategi pemberdayaan yang dilakukan untuk para pemuda didesa Jetak kembang dalam mengembangkan berbagai program kegiatan yang sudah berjalan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan para pemuda yang menjadi sasaran pada program karang taruna CPC (Cempaka Putih Community). Menurut Soeharto (2005) dalam menerapkan strategi pemberdayaan pemuda dapat dilakukan dengan 5P yakni Pemungkinan, Penguatan, Pengendalian, Penyokongan, dan Pemeliharaan yang diuraikan sebagai berikut ;²⁸

a. Pemungkinan

Dalam pemungkinan yang dilakukan pada organisasi karang taruna disini yakni dengan menciptakan kondisi yang nyaman seperti diungkapkan oleh salah satu pengurus bahwa

²⁶ Novan Sebagai Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2024 Pukul 20.50 WIB, tempat basecamp CPC, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Damar Sebagai Wakil Ketua, wawancara oleh peneliti pada 6 Januari 2023 Pukul 20.55 WIB, tempat basecamp CPC.

²⁸ Sriami Retno Wuri., "Strategi Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di RW 02 Kelurahan Rogotrunan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang", Skripsi, Universitas Jember, 2015, .64.

pada saat ada pertemuan rutin biasanya tuan rumah yang dijadikan tempat untuk berkumpul memberikan konsumsi yang cukup banyak sehingga mereka merasa senang dan kondisi ketika berdiskusi juga menjadi nyaman bisa sambil menyantap hidangan yang sudah diberikan.

Dalam pemungkinan lain seperti meningkatkan potensi pemuda di desa Jetak kembang, dari para pengurus berusaha untuk selalu memberikan informasi mengenai adanya pelatihan pelatihan untuk mereka bisa mengikutinya, karena dalam pelatihan tersebut menjadi salah satu cara meningkatkan potensi dari para pemuda untuk mengeksplor kemampuannya. Pelatihan yang sudah diikuti dari para anggota karang taruna yakni seperti pelatihan ecoprint dan menganyam barang dari bambu. Pada pelatihan tersebut banyak dari anggota yang ikut untuk berpartisipasi pada kegiatan tersebut, meskipun kegiatan tersebut cukup memakan beberapa hari, hampir 5 hari untuk bisa mengikuti sampai diakhir pelatihan.

b. Penguatan

Penguatan yang dilakukan oleh ketua karang taruna terhadap pemuda di desa Jetak kembang dalam berbagai kegiatan yakni dalam pertemuan rutin yang diadakan 1 bulan sekali, ketua karang taruna selalu memberikan motivasi maupun dukungan kepada pemuda untuk selalu memiliki kegiatan yang positif meskipun diluar organisasi karang taruna, karena dengan adanya karang taruna seharusnya para pemuda bisa mawas diri untuk menjadi seorang yang lebih baik atau contoh untuk pemuda lain.

Penguatan lain yang dilakukan untuk para pemuda ini berani tampil di depan masyarakat yakni tanggapan dari para anggota bahwa apapun kegiatan yang positif yang mereka lakukan bisa diapresiasi maupun dihargai sehingga dari perihal tersebut dapat menjadikan para pemuda ini lebih bersemangat dan percaya diri untuk lebih menggali kreatifitas masing masing.

c. Perlindungan

Perlindungan yang dilakukan oleh ketua Karang Taruna kepada para pemuda yakni dengan cara memberikan para pemuda aktivitas sosial, wakil ketua Karang Taruna juga berusaha memberikan nasihat kepada mereka untuk mengontrol diri agar mereka tidak melakukan kegiatan yang menyimpang. Kegiatan yang dapat mengurangi pemuda untuk ikut dalam perilaku negatif yaitu dari ketua selalu mengusulkan para

pemuda agar ikut membantu kegiatan dari ibu ibu PKK misalnya bank sampah.

Strategi yang dilakukan oleh ketua agar para pemuda merasa terlindungi dan aman yakni berusaha mengolah emosi dari para pemuda yang masih labil bagaimana caranya agar mereka bisa membedakan mana hal baik dan mana hal buruk, dari situlah ketua dari karang taruna menyampaikan melalui berbagai pertemuan atau hanya sebatas nongkrong diwarung untuk beliau bisa tahu yang menjadi penyebab pemuda biasanya ikut hal hal yang negatif dari kebanyakan pemuda saat ini.

d. Penyokongan

Penyokongan dalam hal ini termasuk dalam bentuk dukungan yang diberikan kepada pihak internal maupun eksternal. Dukungan disini yakni diberikan oleh para pemuda yakni melalui berbagai kegiatan yang cukup banyak dari kegiatan 17 Agustus dimana banyak kegiatan lomba lomba hingga 3 hari berturut turut, maka dukungan semangat dari para anggota dan masyarakat sendiri sangat penting untuk mereka bisa menyelesaikan hingga acara tersebut berjalan dengan baik, kegiatan lainya yakni ketika bulan Ramadhan disini adanya bagi bagi takjil itu juga dari pengemasan dan pelaksanaannya dijalan jika jika dilakukan hanya 1 hingga 2 orang saja tidak cukup, maka dukungan dari para teman teman pemuda di sini juga sangat diperlukan untuk saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan tersebut. Adanya pelatihan ecoprint itu juga membutuhkan hampir 1 minggu untuk meluangkan waktu mengikuti kegiatan tersebut, jadi sangat penting sekali dukungan yang harus di berikan kepada pemuda untuk selalu semangat dalam mengembangkan potensi melalui kegiatan yang sudah ada.

Pencapaian yang diraih dari organisasi CPC (Cempaka Putih Community) ini ketika adanya lomba toktek dimana lomba tersebut diadakan oleh IRMAS Jetak Kembang dalam malam perayaan hari Raya Iedul Fitri dengan melawan dari berbagai komunitas yang ada, Organisasi karang taruna CPC ini menjadi jura1 pada perlombaan tersebut, dan pencapaian tersebut pertama kali organisasi CPC dapat memenangkan juara hingga mendapatkan piala penghargaan.

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan dalam eksistensi karang taruna di desa Jetak Kembang ini dari ketua berusaha memberikan yang terbaik untuk para pemuda agar memberikan berbagai kegiatan

positif dan selalu mengembangkan potensi dari dari berbagai kegiatan yang ada, dalam kegiatan yang sudah dilakukan dari karang taruna di sini selalu mengabadikan kegiatan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram sehingga eksistensi dari CPC disini bisa meluas dan berkembang hingga oleh masyarakat luas.

Pemeliharaan untuk dikomunikasikan sebagai bentuk kebutuhan pemuda yakni dari para pemuda ingin memiliki seragam sebagai identitas dari karang taruna Jetak Kembang, akhirnya dari kegiatan yang ada dari masyarakat sendiri tertarik untuk memberikan sponsor yakni dari PINDSOT dimana pemilik tersebut salah satu warga desa Jetak Kembang, dan CPC sudah 2 kali diberikan sponsor dalam bentuk pemberian baju seragam di tahun ini.

2. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Adanya Pemberdayaan Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa Jetak Kembang.

Faktor yang menjadi bentuk dari adanya pemberdayaan pemuda pada program karang taruna di desa Jetak kembang yakni dilihat dari faktor pendukung internal dan eksternal serta faktor penghambat internal dan eksternal.

a. Faktor Pendukung Internal dan Eksternal

Pada faktor pendukung internal disini dalam menjalankan program karang taruna berawal dari dukungan penuh dari masyarakat sekitar, dan banyak kegiatan yang sudah diadakan oleh karang taruna mendapat pujian dari beberapa masyarakat, karena adanya kegiatan itu sendiri menjadi RT 2 RW 4 sebagai tempat para pemuda karang taruna disini menjadi hidup, misalnya yang biasanya setiap peringatan 17 Agustus dari RT tersebut tidak mengadakan acara apa apa, tetapi saat adanya karang taruna membuat keramaian untuk para masyarakat sebagai tontonan penghibur untuk mereka, sehingga dari adanya hal tersebut menjadi salah satu dukungan dari anggota karang taruna untuk selalu aktif mengadakan kegiatan positif dan kegiatan tersebut dihargai oleh para warga desa Jetak Kembang. Sedangkan dalam faktor pendukung eksternal terhadap program karang taruna disini yakni adanya 2 dukungan sponsor yang saat ini masih bekerja sama dengan organisasi karang taruna CPC, ada dari PINDSOT dan Astra Motor Kudus, mereka selalu mendukung ketika kami mengadakan acara yang cukup besar dan membutuhkan cukup banyak dana, maka dari itu

karang taruna CPC merasa sangat berterima kasih karena selalu memberikan dukungan kepada karang taruna desa Jetak Kembang.

b. Faktor Penghambat Internal dan Eksternal

Faktor penghambat internal disini tidak ada kendala yang cukup signifikan tetapi memang faktor penghambat disini lebih tertuju kepada para anggota dari karang taruna sendiri, dimana dari seumuran mereka yang masih labil kadang mau ikut gabung kegiatan terkadang ada juga yang memang ada urusan lain seperti pekerjaan dan mungkin ada acara tersendiri, maka dari situlah ketika kegiatan diadakan dari para anggota yang ikut berkontribusi hanya sedikit, mengakibatkan adanya hambatan dalam acara tersebut. Sedangkan faktor hambatan dari luar, karang taruna CPC kurang menjalin jaringan pertemanan pada sesama organisasi karang taruna, menurut ketua karang taruna perihal tersebut sangat penting karena dapat menjadikan patokan jika terjadi suatu hambatan dalam karang taruna untuk bisa sharing mengenai solusi yang diberikan dan dari jaringan tersebut juga seharusnya bisa sharing mengenai program dari mereka yang sangat didukung oleh masyarakat, maka dari itu faktor penghambat eksternal kurangnya menjalin jaringan organisasi kepada desa luar, karena dari hal tersebut juga menjadi salah satu bentuk lebih mengembangkannya organisasi karang taruna CPC di Desa Jetak Kembang